BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti ini kemajuan ilmu pengetahuan seiring berkembang dengan teknologi informasi, begitu banyak ilmu-ilmu pengetahuan yang berkembang melebihi yang di bayangkan. Sumbangan besar pun diberikan ilmu pengetahuan bagi perkembangan ekonomi dewasa ini tak terkecuali di indonesia. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi dimana akuntansi memberikan sebuah sistem dan informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondsi perusahaan *(Warren dkk 2005:10).*

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 14/1967 yang kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 7/1992 tentang perbankan di Indonesia bahwa Lembaga Keuangan merupakan badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Perekonomian Indonesia yang semakin berkembang pesat mengharuskan adanya suatu landasan dasar bagi kepentingan orang banyak sebagai salah satu ekonomi Indonesia. landasan dasar bagi kepentingan orang banyak sebagai salah satu ekonomi Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita nasional yaitu adil dan makmur sesuai dengan pancasila dan undang-undang 1945, maka pemerintah mengadakan pembangunan disegala bidang salah satunya adalah pembangunan di

bidang ekonomi yang ditunjukan untuk mempertinggi kesejahteraan dalam meningkatkan taraf hidup bangsa indonesia, perekonomian disusun sebagai usaha berdasarkan atas azas kekeluargaan, dijelakan sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945.

Berdasarkan pasal tersebut maka pembangunan diwujudkan dalam bidang ekonomi antara lain diwujudkan dalam bidang usaha yaiu kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang no. 7 tahun 1992 dalam bab 1, pasal 1 ayat 11 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 dalam bab 1, pasal 1 ayat 11.

Mendengar kata kredit tentu dapat berhubungan dengan Bank. Menurut Kasmir Bank adalah Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank memegang peranan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi terutama dalam kegiatan pemberian kredit yang dilakukan. Melihat peranan pemberian kredit yang semakin besar, maka bank mutlak harus memberlakukan kebijakan yang tepat untuk menjaga keseimbangan pemberian kredit. Maka sebagian besar kegiatan dari perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah *lending* (kredit) (*N Sari, 2011*).

Pelaksanaan peminjaman atau pemberian secara kredit pada bank dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah harus terpenuhi syarat keuangan dengan melihat slip gaji anggota yang akan melakukan pinjaman dengan kredit apakah mencukupi atau tidak. Apabila gaji tidak mencukupi akan menyebabkan permohonan tidak diterima maka pemberian kredit akan menurun dan menyebabkan bank tidak bisa membayar kewajibannya pada saat di tagih juga mengakibatkan keuntungan berkurang. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diambil prosedur yang tepat, salah satu prosedur yang dambil adalah dengan memberlakukan penyeleksian secara ketat sebelum suatu perusahaan menyetujui pemberian kredit, jenis kredit yang diberikan, kepatuhan pada peraturan dan undang-undang yang berlaku maupun seleksi ketat terhadap kemampuan debitur yang melunasi kreditnya. Seperti prosedur pemberian kredit terdiri dari beberapa tahapan yaitu Permohonan Kredit, Penyidikan dan Analisis Kredit serta Keputusan Atas Permohonan Kredit (Thomas Suyatno,2007:69).

Kredit Mikro Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Cijerah Bandung yang merupakan wujud keinginan membantu masyarakat ekonomi lemah khususnya dan masyarakat umumnya merupakan koperasi yang kegiatannya antara lain menerima simpanan uang dari nasabah dan memberikan pinjaman modal kepada nasabah dengan bunga yang rendah. Pemberian kredit ini dapat diperoleh dengan mudah dan mematuhi persyaratan yang telah ditetapkan

oleh bank tersebut. Untuk menunjang aktivitas manajemen bank diperlukan sebuah pelaporan dengan diadakannya pemberian kredit bank, guna untuk mensejahterakan sebagian masyarakat. Dalam melakukan pemberian kredit mikro bank melakukan beberapa proses agar dapat mempermudah masyarakat mendapatkan pinjaman kredit tersebut. Maka dari itu penulis dalam hal ini mengajukan judul yang akan diteliti yaitu " **TINJAUAN PROSEDUR KREDIT UTAMA MIKRO PADA BANK JABAR BANTEN KCP CIJERAH BANDUNG**"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit mikro utama. Sedangkan tujuan dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur dalam kredit oleh Bank Jabar Banten KCP Cijerah Bandung.
2. Untuk mengetahui bagian yang terlibat dalam pemberian kredit oleh Bank Jabar Banten KCP Cijerah Bandung
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan upaya dalam pemberian kredit mikro Bank Jabar Banten KCP Cijerah Bandung

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap akuntansi khususnya prosedur pemberian kredit mikro utama pada Bank BJB KCP Cijerah Bandung.

2. Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan masukan tentang prosedur pemberian kredit mikro utama di Bank BJB KCP Cijerah Bandung.

3. Bagi pihak lain

   Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan judul dalam penyusunan laporan kerja praktek.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang diterapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah metode deskriptif. Dalam penulilsan laporan, penulis mendapatkan gambaran tentang kenyataan yang diterima pada saat praktek kerja dengan tujuan untuk mengetahui situasi atau kejadian secara sistematis, mengenai fakta yang diteliti dan dibahas tentang permasalahannya. Penyusunan laporan kuliah kerja praktek ini sudah pasti memerlukan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. **Studi Lapangan**

   Penulis mengumpulkan data secara langsung pada objek penelitian di Bank BJB KCP Cijerah Bandung, dengan cara :

   a. **Observasi (Pengamatan Langsung)**

      Pengumpulan data dengan pengamatan sebagaimana **Moh. Nazir (2003:175)** menyebutkan bahwa :

      "Cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

      Observasi dilakukan di Bank BJB KCP Cijerah Bandung.

   b. **Wawancara**

      Menurut **Irawan Suhartono (2004:67)**, pengumpulan data dengan cara wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (Pengumpul data) kepada responden lain dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

      Wawancara dilakukan kepada pegawai Bank BJB KCP Cijerah Bandung.

2. **Studi Kepustakaan**

   Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

   Menurut **Moh. Nazir (2003:93)**, Studi kepustakaan adalah mengadakan studi literatur yang telah ada, mencari sumber data sekunder

yang akan mendukung penelitian untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang berkembang.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Prakek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kuliah Praktek Kerja pada bagian perkreditan di Bank Jabar Banten KCP Cijerah Bandung yang beralamat Jl Cijerah No. 216A cijerah, Kota Cimahi Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan Kuliah Praktek Kerja kurang lebih selama 2 (dua) minggu, yakni dari tanggal 22 Juli 2013 sampai dengan 6 Agustus 2013, dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu pelaksanaan Kuliah Praktek Kerja kurang lebih selama 2 (dua) minggu, yakni dari tanggal 22 Juli 2013 sampai dengan 6 Agustus 2013, dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek

NO	HARI	WAKTU	KET
1	Senin – Jumat	08.00	Masuk Kerja Praktek
2	Senin – Jumat	08.00 - 16.00	Aktivitas Kerja Praktek
3	Senin – Jumat	16.00	Selesai Kerja Praktek
4	Sabtu dan Minggu	-	Libur